ANALISIS PRODUKTIVITAS PADA UMKM TENUN IKAT MEDALI MAS KOTA KEDIRI DENGAN METODE MARVIN E. MUNDEL

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
UN PGRI Kediri

OLEH :

YOSI WIDIA
NPM : 12.01.02.02.0206

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

YOSI WIDIA
NPM : 12.1.02.02.0206

Judul :

**ANALISIS PRODUKTIVITAS
PADA UMKM TENUN IKAT MEDALI MAS KOTA KEDIRI
DENGAN METODE MARVIN E. MUNDEL**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lilia Pasca Riani	Poniran Yudho Laksono, S.E, M.M
NIDN. 0718048502	NIDN. 0704047301

ii

Skripsi Oleh :

YOSI WIDIA
NPM: 12.1.02.02.0206

Judul :

ANALISIS PRODUKTIVITAS PADA UMKM TENUN IKAT MEDALI MAS KOTA KEDIRI DENGAN METODE MARVIN E. MUNDEL

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI KEDIRI
Pada Tanggal : 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : (Dr. Lilia Pasca Riani)
2. Penguji I : (Drs. Ec. Ichsanuddin M.M)
3. Penguji II : (Poniran Yudho L. S.E, M.M)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS PRODUKTIVITAS PADA UMKM TENUN IKAT MEDALI MAS KOTA KEDIRI DENGAN METODE MARVIN E. MUNDEL

Yosi Widia
yosiwidia90@gmail.com
[1)] Dr. Lilia Pasca Riani, [2)] Poniran Yudho L, S.E, M.M
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi

ABSTRAK

Menghadapi perdagangan bebas saat ini, perusahaan dan UMKM dituntut harus mampu bersaing ditengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu upaya agar perusahaan tetap mampu bersaing adalah dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses produksinya. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi itulah diperlukan pengukuran produktivitas. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas pada UMKM Tenun Ikat Medali Mas dengan menggunkan metode pengukuran produktivitas Marvin E. Mundel. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa rata-rata indeks produktivitas total UMKM Tenun Ikat Medali Mas pada tahun 2014 sebesar 99,86% , untuk tahun 2015 sebesar 100,84%. Terjadi peningkatan angka indeks produktivitas total sebesar 0,98% dari tahun 2014 dan 2015.

Kata Kunci : Produktivitas, Marvin E. Mundel, Tenun Ikat

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan perusahaan tentunya bergantung pada beberapa hal, sebagian diantaranya adalah kinerja, efektivitas dan efisiensi sumber daya yang dilibatkan dalam usaha. Demikian pula dengan UMKM. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, tentunya diperlukan langkah-langkah yang tepat agar UMKM tetap bisa bertahan ditengah derasnya arus perdagangan bebas. UMKM sebagaimana diketahui memiliki kontribusi besar dalam menggerakkan perekonomian dan upaya penyerapan tenaga kerja.Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah industri mikro dan kecil yang cukup besar. Kota kediri khususnya, saat ini memiliki berbagai macam UMKM, yang menghasilkan berbagai macam produk unggulan. Salah satu UMKM yang menghasilkan produk unggulan di Kota Kediri adalah UMKM Tenun Ikat Medali Mas dimana produk yang dihasilkan adalah kain tenun ikat.

UMKM Tenun Ikat Medali Mas merupakan salah satu dari sepuluh usaha tenun yang berada di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri. Proses produksi usaha ini dilakukan dengan menggunakan alat

tradsional yang disebut ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Proses produksi memiliki banyak tahapan dan membutuhkan banyak tenaga kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas UMKM Tenun Ikat Medali Mas pada tahun 2014 dan 2015 serta peningkatannya. Menurut Heizer dan Render (2009:18), "produktivitas merupakan perbandingan antara *output* (barang dan jasa) dibagi dengan *input* (sumberdaya seperti tenaga kerja dan modal)". Pengukuran produktivitas bertujuan guna mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi yang terjadi pada proses produksi. Ukuran poduktivitas menurut Stevenson dan Chuong (2014:56), "ukuran produktivitas dapat didasarkan pada satu *input* (produktivitas sebagian), lebih dari satu *input* (produktivitas banyak faktor), atau seluruh *input* (total produktivitas)". Pengukuran produktivitas pada penelitian ini didasarkan pada satu input dan seluruh *input* yang digunakan dalam proses produksi.

Pengukuran produktivitas memiliki berbagai macam metode yang dapat diterapkan. Menurut Case (2005:71-78) metode tersebut diantaranya adalah OMAX, POSPAC, *Multi Factor Productivity Measurement Model*, Marvin E. Mundel dan Craigg Harris. Metode pengukuran produktivitas Marvin E.Mundel merupakan salah satu metode pengukuran produktivitas yang populer diterapkan pada UMKM. Menurut Suprobo (2013:8), "metode pengukuran produktivitas Marvin E. Mundel lebih sederhana, mudah dipahami serta mampu memantau produktivitas tiap bagian institusi dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut". Dengan melakukan pengukuran produktivitas dengan metode Marvin E. Mundel dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi serta dapat merekomendasikan upaya perbaikan yang dapat dilakukan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif menurut Sujarweni (2015:49), "adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif". Sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto (2013:185), "penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu". Penelitian kasus sesuai dengan penelitian ini

dikarenakan penelitian ini dilakukan pada suatu perusahaan yaitu UMKM Tenun Ikat Medali Mas dimana penelitian dilakukan dengan menggunakan data-data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, data *output* perusahaan dan data *input* produksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Menurut Aswani dalam Sujarweni (2015:94), " wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan". Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mewawancarai narasumber yang merupakan pemilik usaha dari UMKM Tenun Ikat Medali Mas. Sedangkan metode observasi menurut Arikunto (2013:172), "adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar".

Teknik analisis data dilakukan dengan menentukan nilai *output* dan *input*. Nilai *output* terdiri dari hasil penjualan produk sedangkan data input merupakan data yang menunjukkan sumber daya yang digunakan menghasilkan produknya. Menurut Eko (2009:82), langkah-langkah analisis data selanjutnya dilakukan sebagai berikut :

1. Menghitung Deflator.

   Deflator adalah penyeimbang atau penyesuaian harga terhadap faktor-faktor yang datang dari perusahaan.

   Deflator Bulan Penelitian

   $$= \frac{I.H\ \ Penelitian - I.H\ \ Bulan\ \ Dasar}{I.H\ \ Bulan\ \ Dasar}$$

2. Perhitungan Harga Konstan.

   Harga konstan diperoleh dengan mengkostankan harga yang berlaku dengan deflator.

   $$\frac{Nilai\ periode\ yang\ bersangkutan\ x\ 100}{100+Deflator}$$

3. Perhitungan Total *Resources Input Partial* (RIP).

   RIP diperoleh dengan menjumlahkan seluruh *input* dengan harga konstan yang terdiri dari masukan biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya energi, biaya depresiasi dan biaya perawatan mesin.

4. Perhitungan agregat *output.*

   Agregat *output* diperoleh dengan mengalikan seluruh total *output* dengan harga jual *output* tersebut.

   Agregat *Output* = (jumlah produksi kain tenun x harga jual) + (jumlah produksi sarung tenun x harga jual)

5. Perhitungan Indeks Produktivitas Parsial.

   Indeks produktivitas parsial dihitung dengan membandingkan masing-masing *input* dengan *output* yang dihasilkan perusahaan.

6. Perhitungan Indeks Produktivitas Total.

   Indeks produktivitas total dihitung dengan rumus berikut :

$$IP = \frac{AOMP/_{AOBP}}{RIMP/_{RIBP}} X\ 100$$

IP = (Indeks *output* / Indeks *Input*)

IP = indeks produktivitas.

AOMP = *output* agregat untuk periode yang diukur.

AOBP = *output* agregat untuk periode dasar.

RIMP = *input-input* untuk periode yang diukur.

RIBP = *input-input* untuk periode dasar.

C. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil analisis data pengukuran produktivitas dengan metode Marvin E. Mundel. Tabel dibawah ini merupakan tabel indeks produktivitas parsial dari masing masing input yang digunakan dalam proses produksi perusahaan.

Dari Tabel dapat diketahui indeks produktivitas parsial dari masing-masing input yaitu sebagai berikut :

1. Indeks produktivitas depresiasi tertinggi terjadi pada bulan Juli 2014 dengan angka indeks 114,48% dan angka indeks teredah terjadi pada Oktober 2015 sebesar 85,36%.
2. Indeks Produkivitas bahan baku tertinggi pada bulan Maret 2015 yaitu mencapai 118,33%, dan indeks terendah terjadi pada Februari 2015 yaitu sebesar 84,51%.
3. Indeks produktivitas tenaga kerja tertinggi terjadi pada Desember 2015 sebesar 121,12%. Sedangkan angka indeks terendah terjadi pada bulan November 2014 yaitu dengan angka indeks produktivitas hanya mencapai 83,08%.

Tabel 1. Indeks Produktivitas Parsial

Periode	Depresiasi Parsial		Bahan Baku Parsial		Tenaga Kerja Parsial		Energi Parsial		Perawatan Mesin Parsial	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Januari	100	116,46	100	107,02	100	84,51	100	84,78	100	121,12
Februari	112,50	91,56	100,01	84,51	100,01	106,85	89,72	83,40	100,01	84,51
Maret	90,19	98,63	100,19	118,33	97,71	105,34	93,03	103,61	97,71	106,85
April	97,62	105,34	99,79	99,97	97,62	100,02	91,88	104,51	97,62	105,34
Mei	100,94	100,02	100,01	100,23	104,83	94,92	100,87	100,31	104,83	100,01
Juni	100,92	94,92	100,39	99,79	101,13	105,33	104,08	91,30	101,13	94,92
Juli	114,84	114,11	99,57	99,96	105,65	110,15	103,64	98,56	105,65	105,33
Agustus	90,01	105,75	116,66	99,96	97,84	90,81	93,39	111,75	97,84	110,15
September	91,93	90,81	85,71	100,07	95,61	88,77	116,86	96,11	95,61	90,81
Oktober	100,01	85,36	100,01	88,77	100,01	106,86	107,15	89,05	100,01	88,77
November	110,37	111,21	97,31	112,59	83,08	105,37	106,13	102,14	106,13	106,85
Desember	102,27	105,36	100,02	99,99	121,12	121,12	102,27	105,36	102,27	105,36

4. Indeks produktivitas energi paling tinggi terjadi pada bulan Agustus 2015 dengan nilai mencapai 111,75%. Sedangkan nilai indeks produktivitas energi terendah terjadi pada bulan Februarui2015 dengan nilai 83,40%.
5. Angka indeks perawatan mesin tertinggi terjadi pada bulan Januari 2015 dengan nilai sebesar 121,12% dan terendah terjadi pada bulan Februari 2015 yaitu sebesar 84,51%.

tenun dan sarung yang dihasilkan sesuai dengan *input* yang digunakan atau dengan kata lain tidak ada input yang terbuang dikarenakan output yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang sudah ditetapkan perusahaan.

Untuk indeks produktivitas total dapat dilihat pada gambar 2. Dari gambar dapat diketahui bahwa indeks produktivitas secara keseluruhan mengalami peningkatan, namun pada beberapa periode juga mengalami penurunan.

Gambar 1. Gabungan Indeks Produktivitas Parsial

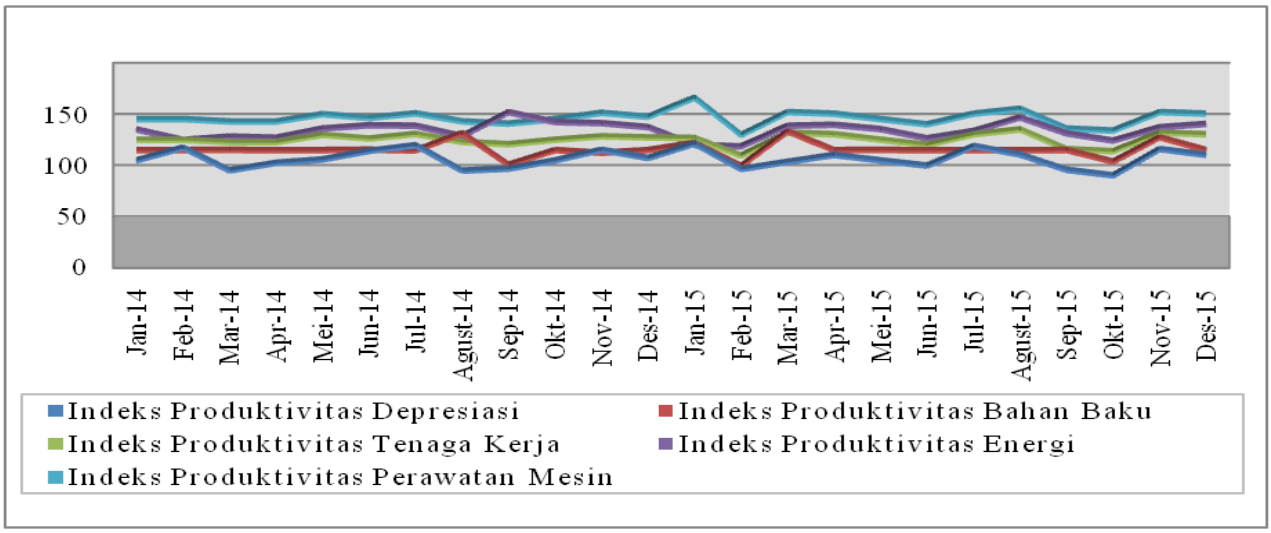

Selanjutnya dapat dilihat dalam gambar 1 gabungan indeks produktivitas berikut, bahwa semua indeks *input* produktivitas mengalami kenaikan fluktuatif. Kenaikan yang banyak terjadi adalah kenaikan indeks produktivitas bahan baku yang mengindikasikan bahwa bahan baku yang digunakan cukup efisien dalam proses produksi. Hal ini juga mengindikasikan bahwa jumlah *output* kain

Indeks produktivitas total dapat dilihat pada tabel 2, angka indeks produktivtas total tertinggi terjadi pada bulan Januari 2015 dimana angka indeks mencapai 121,12%. Sedangkan penurunan angka indeks terjadi pada bulan Oktober 2014 dengan angka indeks produktivitas total sebesar 84,53% dibanding periode sebelumnya yaitu bulan September 2014 dengan angka indeks produktivitas total

sebesar 90,60%. Penurunan angka indeks produktivitas total tersebut mengindikasikan terjadinya penurunan produktivitas yang dilihat dari angka indeks yang berada dibawah level 100 dan nilainya semakin menurun.

Tabel 2. Indeks Produktivitas Total

Bulan	Indeks Produktivitas Total	
	2014	2015
Januari	100	121,12
Februari	99,96	84,53
Maret	98,90	112,90
April	98,65	102,42
Mei	102,42	100,14
Juni	100,79	97,48
Juli	102,54	102,42
Agustus	106,87	104,40
September	90,60	95,83
Oktober	84,53	88,80
November	105,11	97,34
Desember	107,97	102,79

Gambar 2. Indeks Produktivitas Total

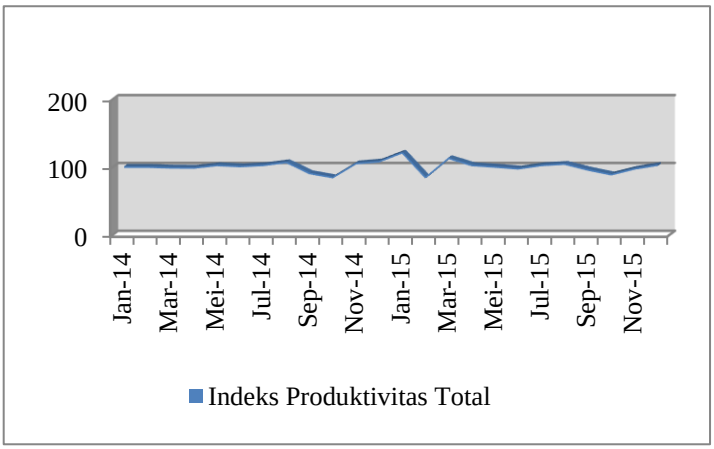

Dengan membandingkan indeks produktivitas total dua periode dapat diketahui bahwa indeks produktivitas total mengalami peningkatan selama periode pengukuran dibanding periode dasarnya. Rata-rata indeks produktivitas total periode dasar tahun 2014 yaitu mencapai sebesar 99,86% sedangkan untuk angka indeks produktivitas total pada tahun 2015 nilai rata-ratanya yaitu sebesar 100,84%. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan produktivitas pada UMKM Tenun Ikat Medali Mas selama periode pengukuran.

Gambar 3. Pebandingan Indeks Total Dua Periode

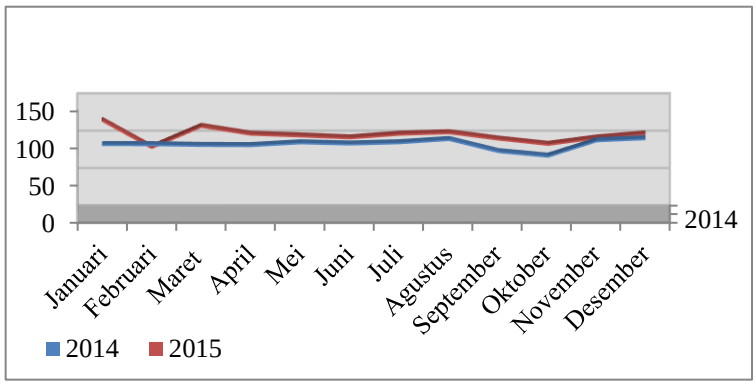

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh *agregat output* dan *resources input partial* terhadap indeks produktivitas pada periode pengukuran dapat diketahui dengan melihat gambar 3 sebagai berikut :

Gambar 4. Agregat Output dan Resources Input Partial

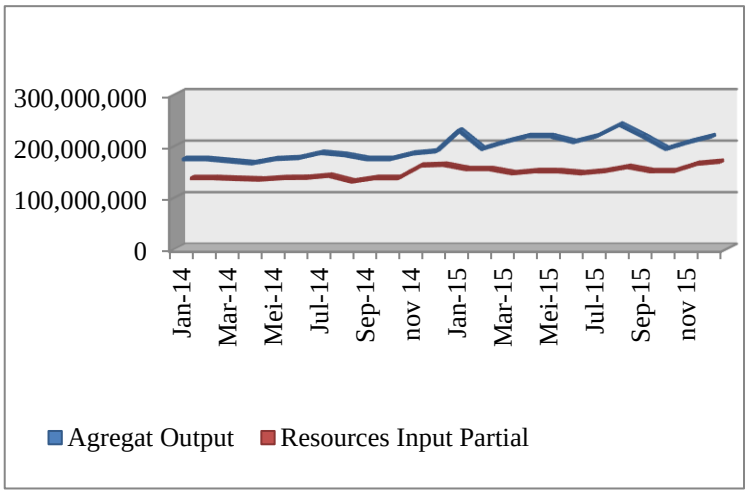

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan produktivitas dimana peningkatan input yang terjadi juga diikuti dengan kenaikan output yang dihasilkan. Hal ini sesuai menurut Heizer dan Render (2009 : 18), yang menyatakan bahwa salah satu cara meningkatkan produktivitas adalah dengan jumlah output yang dihasilkan dan input atau penggunaan sumber daya yang digunakan sama-sama meningkat, tapi peningkatan output yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan jumlah input yang digunakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan indeks produktivitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 indeks produktivitas total UMKM Tenun Ikat Medali Mas rata-rata sebesar 99,86%. Dari hasil perhitungan indeks produktivitas pada tahun 2015 dapat diketahui nilai rata-rata indeks produktivitas total yaitu sebesar 100,84%. Hasil nilai rata-rata untuk masing masing *input* adalah *input* depresiasi sebesar 101,62%, *input* bahan baku sebesar 100,93%, *input* tenaga kerja sebesar 100,93%, *input* energi sebesar 97,57% dan *input* perawatan mesin sebesar 101,66%.
2. Berdasarkan perhitungan indeks produktivitas total dua periode diketahui bahwa terjadi peningkatan produktivitas pada UMKM Tenun Ikat Medali Mas pada periode pengukuran terhadap periode dasarnya. Pada periode dasar yaitu tahun 2014 sebesar 99,86% dan periode pengukuran yaitu tahun 2015 sebesar 100,84% telah terjadi peningkatan angka indeks produktivitas sebesar 0,98%. Angka indeks ini mengindikasikan bahwa peningkatan input yang terjadi diikuti dengan peningkatan jumlah output dengan nilai peningkatan jumlah output yang lebih besar dibanding peningkatan nilai inputnya. Dari hasil indeks produktivitas total dapat diketahui pula bahwa produktivitas pada UMKM Tenun Ikat Medali Mas dinilai cukup baik karena angka indeks menunjukkan level 100.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rieneka Cipta.

Case, K. 2005. *Advances in Manufacturing Technology VIII : Proceedings of the Tent National*. London : Taylor & Francis e-library.

Eko, H Muhammad. 2009. Analisis Pengukuran Produktivitas Perusahaan dengan Menggunakan Metode Marvin E. Mundel di PTPN IV PKS Pabatu, Tebing Tinggi. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Fithri, Prima. Regina Yulinda Sari. 2015. Analisis Pengukuran Produktivitas Perusahaan Alsintan CV. Cherry Sarana Argo. Jurnal Optimasi Sistem Industri Universitas Andalas ISSN 2088-4842 vol 14(1): 123-140.

Heizer, Jay dan Barry Render. 2009. Manajemen Operasi Buku 1 Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.

Stevenson, J William dan Sum Chee Chuong. 2014. Manajemen Operasi Perspektif Asia Buku 1 Edisi 9. Jakarta : Salemba Empat.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian : Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Suprobo, P.F, Hariastuti, Mardiana C, Prihatin R, dan Suparjo. 2013. Pengukuran Produktivitas kinerja UKM Sandang-Kulit berdasarkan Aspek Produksi dan Pemasaran. Jurnal Eco-Teknologi Uwika ISSN: 2301-850X vol 1(1): 7-11.